Social Media-Based Development and Community Participation as an Effort to Optimize Tourism Potential in Tieng Hamlet

Anggit Solihah[1], Diah Dwi Puspita[2], Aji Puja Nur Kamal[3], Quena Arda Rachmawati[4], Tiani Rizki Bahtiar[5], Abid Yanuar Badharudin[6]
[1] Department of Agriculture and Fisheries, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
[2] Department of Agriculture and Fisheries, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
[3] Department of Agriculture and Fisheries, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
[4] Department of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
[5] Department of Pharmacy, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
[6] Department of Engineering and Science, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
anggitsolihah2001@gmail.com

Abstract

Tourism development needs to be carried out because the tourism potential in Tieng Hamlet is still not well known. This development aims to further introduce the tourism potential that exists in Tieng Hamlet, namely in the form of waterfalls. Efforts made to develop this include the use of sosial media and involving the participation of local communities. The implementation of tourism development in Tieng Hamlet with several efforts has produced results, namely that the community is starting to become aware of tourism and the general public is starting to recognize the beauty of tourism in Tieng Hamlet. This development has produced quite significant results and it is hoped that the existing tourism potential can continue to develop with other innovations

***Keywords**: Development; sosial media; public; optimization, tourism potential*

Pengembangan Berbasis Media Sosial dan Partisipasi Masyarakat sebagai Usaha Pengoptimalan Potensi Wisata di Dusun Tieng

Abstrak

Pengembangan wisata perlu dilakukan karena potensi wisata yang ada di Dusun Tieng masih belum kondang. Pengembangan ini bertujuan untuk lebih memperkenalkan potensi wisata yang ada di Dusun Tieng yaitu berupa air terjun. Upaya yang dilakukan untuk melakukan pengembangan yaitu dengan pemanfaatan media sosial dan melibatkan partisipasi masyarakat lokal. Diadakannya pengembangan wisata di Dusun Tieng dengan beberapa upaya tersebut membuahkan hasil yaitu masyarakat mulai sadar wisata dan mulai dikenalnya keindahan wisata di Dusun Tieng oleh masyarakat umum. Adanya pengembangan ini menghasilkan hasil yang cukup signifikan dan diharapkan potensi wisata yang ada dapat terus berkembang dengan inovasi yang lain.

***Kata kunci**: Pengembangan; media sosial; masyarakat; pengoptimalan; potensi wisata*

1. Pendahuluan

Pengembangan pariwisata akan menciptakan nilai tambah dalam segala aspek pariwisata, mulai dari sarana prasarana dan objek daya tarik wisata (Fajriah, 2014). Pariwisata dapat berkembang dengan baik apabila ditunjang dengan peningkatan aspek sosial budaya masyarakatnya (Waani, 2016).

Perkembangan dunia periklanan pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan signifikan, terlebih setelah adanya internet yang mengubah cara interaksi dalam komunikasi pemasaran dari konvensional menjadi digital marketing, terutama melalui media sosial (Wardani & Agustin, 2019).

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

Partisipasi masyarakat merupakan bagian dalam proses pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi masalah yang dialami masyarakat berdasarkan rencana awal yang telah disusun bersama dan disepakati dalam bentuk program. Bentuk partisipasi masyarakat pada pembangunan desa wisata menjadi salah satu perjalanan penting dalam pembangunan pariwisata di Indonesia (Safrilul Ulum, 2021).

Dusun Tieng terletak di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Dusun Tieng merupakan salah satu dusun yang mempunyai potensi wisata alam, yaitu air terjun Mrawu dan air terjun Genting. Kedua air terjun tersebut memiliki keindahan alam yang sangat mempesona. Namun, kedua potensi wisata tersebut masih belum dikenal banyak orang karena masih sedikit informasi yang dapat disalurkan kepada wisatawan luar.

Kedua air terjun tersebut sebelumnya sudah memiliki pengelola yaitu POKDARWIS yang bertugas dan mengoptimalkan kedua air terjun tersebut. Upaya yang telah dilakukan yaitu seperti pembersihan area air terjun dan pembuatan beberapa gazebo di sekitar air terjun. Potensi wisata ini juga belum memiliki media sosial yang seharusnya dapat membantu memperkenalkan kedua air terjun tersebut untuk diketahui wisatawan luar daerah Banjarnegara.

Upaya yang dilakukan oleh penulis yaitu membuat video mengenai kedua air terjun tersebut kemudian diedit agar menampilkan pemandangan yang indah agar menarik wisatawan luar. Video tersebut diunggah melalui instagram KKN 043 Tieng UMP yang dimana pengikut dari instagram ini mayoritas berisi masyarakat luar Banjarnegara. Kondisi jalan dan petunjuk arah yang kurang memadai, belum bisa mendukung adanya wisatawan yang akan berkunjung nantinya. Mahasiswa KKN 043 UMP membuatkan sebuah petunjuk jalan yang mengarahkan wisatawan untuk menuju air terjun Genting atau air terjun Mrawu agar lebih mengoptimalkan potensi wisata dan penulis juga melakukan pendekatan terhadap partisipasi masyarakat setempat.

2. Metode

Kegiatan pengoptimalan air terjun dilaksanakan di Dusun Tieng, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Terdapat dua air terjun di Dusun Tieng yaitu air terjun Genting dan air terjun Mrawu, kedua air terjun ini masih kurang dikenal oleh masyarakat luar dusun dan luar Banjarnegara. Mahasiswa KKN UMP 043 membantu mempromosikan untuk mengenalkan kedua air terjun tersebut agar lebih diketahui oleh masyarakat luar dengan 3 tahapan yaitu analisis kebutuhan lokasi, pengerahan media sosial dan pendekatan terhadap partisipasi masyarakat sebagaimana disajikan pada Gambar 1.

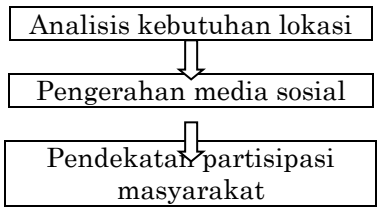

Gambar 1. Tahapan pelaksanaan upaya pengoptimalan potensi wisata Dusun Tieng

Pengenalan air terjun ini dilakukan melalui pengerahan media sosial instagram dengan mengunggah video singkat mengenai air terjun di Dusun Tieng. Pembuatan video menggunakan kamera handphone dan proses pengeditan video dengan aplikasi CapCut dan Canva. Mahasiswa juga membantu membuat petunjuk arah menuju air terjun karena akses jalan menuju air terjun yang masih kurang memadai dan sulit dipahami. Kami juga menggandeng pihak SD di sekitar wilayah Batur untuk mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan air terjun, hal itu juga menjadi usaha pendekatan dalam rangka mengikutsertakan partisipasi masyarakat setempat.

3. Hasil dan Pembahasan

Air terjun Genting dan air terjun Mrawu terletak di Dusun Tieng, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

mendukung ekonomi masyarakat. Kedua air terjun ini merupakan salah satu potensi wisata yang dimiliki Dusun Tieng. Kedua air terjun tersebut masih kurang dikenal oleh wisatawan luar. Promosi yang dilakukan masyarakat dan pengelola masih kurang gencar sehingga potensi wisata yang ada masih kurang dikenal. Kedua air terjun ini hanya cukup dikenal oleh masyarakat Desa Batur.

Pada kegiatan pengoptimalan air terjun Dusun Tieng ini mahasiswa KKN membantu untuk melakukan upaya terhadap potensi wisata agar lebih dikenal masyarakat luar. Analisis kebutuhan lokasi dilakukan dengan survey awal terhadap potensi wisata yang menghasilkan beberapa rancangan yang dapat diterapkan untuk tahapan selanjutnya yaitu promosi melalui media sosial instagram, pembuatan petunjuk arah dan melibatkan partisipasi masyarakat dan beberapa SD di sekitar wilayah Batur. Promosi dilakukan melalui sosial media dengan mengupload video mengenai keindahan kedua air terjun yang pada akhirnya membuahkan hasil dengan ditonton sebanyak 1.653 penonton sebagaimana disajikan dalam Gambar 2. Selain promosi yang dilakukan, mahasiswa KKN UMP membantu untuk membuatkan petunjuk arah menuju kedua air terjun agar memudahkan wisatawan dalam mencari lokasi menuju air terjun tersebut sebagaimana disajikan dalam Gambar 2. Mahasiswa KKN UMP juga telah menambahkan beberapa foto kedalam google maps agar dapat menarik perhatian wisatawan luar terhadap potensi wisata di Dusun Tieng.

Media sosial dapat membantu percepatan promosi kedua air terjun yang ada di Dusun Tieng. Adanya video mengenai air terjun tersebut yang sudah diunggah di instagram dapat menarik minat anak muda untuk lebih mengetahui air terjun Genting dan air terjun Mrawu tersebut. Penggunaan media sosial dalam membantu promosi kedua air terjun ini diimbangi juga dengan melibatkan partisipasi masyarakat sekitar dan mengajak beberapa SD di wilayah Batur sebagaimana disajikan dalam Gambar 2 yang diikuti oleh 105 orang yang tercatat untuk berkegiatan bersama menuju air terjun dengan tujuan agar masyarakat terutama yang ada di wilayah Batur lebih mengenal wisata alam di sekitar lingkungan mereka dan dapat membantu sebagai ajang promosi dengan cara menceritakan kepada teman lain mengenai adanya air terjun Mrawu dan air terjun Genting yang ada di Dusun Tieng.

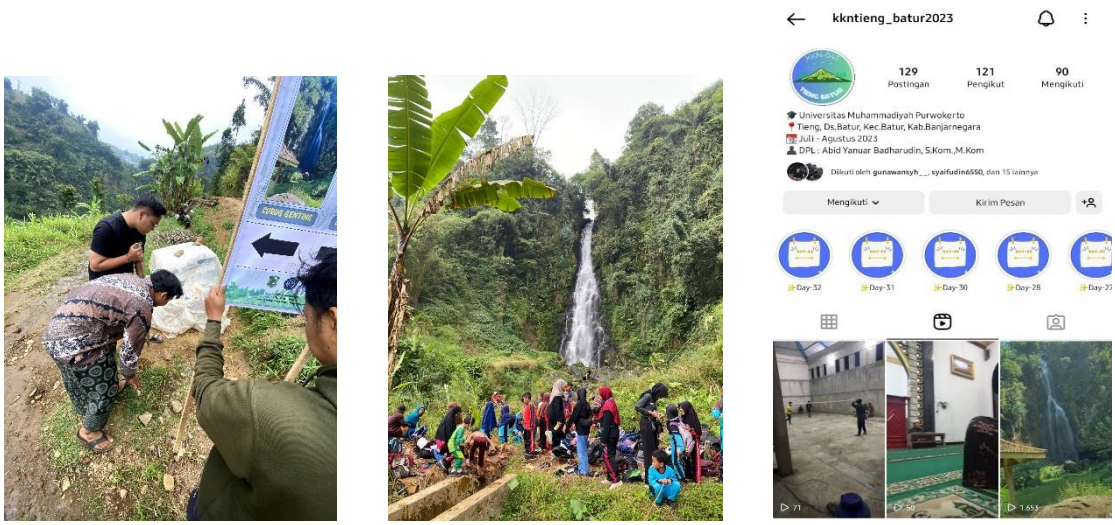

Gambar 2. Dokumentasi upaya pengoptimalan potensi wisata Dusun Tieng

4. Kesimpulan

Berdasarkan upaya pengembangan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Upaya promosi yang dilakukan melalui media sosial instagram berhasil mencapai 1.653 penonton.
b. Kegiatan pengembangan potensi wisata yang ada di Dusun Tieng didukung oleh masyarakat setempat dengan menunjukkan aktifnya partisipasi yang positif.

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

c. Upaya pengembangan untuk pengoptimalan potensi wisata di Dusun Tieng menunjukkan hasil yang signifikan ditunjukkan dengan adanya kunjungan dari masyarakat sekitar Batur dan mulai diliriknya wisata oleh masyarakat luar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kepala Desa dan Kepala Dusun, Dusun Tieng, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan izin atas terselenggaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
2. Masyarakat di Dusun Tieng, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, yang sangat antusias dan turut andil membantu dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian di Dusun Tieng, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara.
3. Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Mayarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang sudah memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Urecol.
5. Seluruh teman mahasiswa kelompok KKN 043 yang telah membersamai dan mendukung adanya penulisan ini sehingga dapat berjalan dengan lancer.

Referensi

[1] S. Fajriah, " Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan," *Journal Pariwisata,* pp. 218-233, 2014.

[2] H. Waani, Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken, Yogyakarta: Kanisius, 2016.

[3] Wardani, & Agustin, E. , Mengembangkan Promosi Pariwisata melalui Media Sosial Instagram Kota Semarang, Semarang: Universitas Semarang, 2019.

[4] D. A. S. Safrilul Ulum, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik ,* vol. 3, no. 1, pp. 14-24, 2021.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License